

## ABSTRAK

NURUL AWALIYAH, ZULFA 2023: *Single Sex Educatin Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Fikih Kewanitaan Santri Putri Pondok Pesantren Darussalam Lirboyo Kota Kediri.* Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah, UIT Kediri, Dosen Pembimbing Bapak Dr. Zeinal Arifin, M.Pd.I.

Kata Kunci: *Single Sex Education*, Fikih Kewanitaan, Pondok Pesantren

Seiring berjalanya waktu, pesantren kini mulai diminati oleh masyarakat setempat. Dikarenakan jumlah murid yang semakin meningkat maka ruang belajar antara laki-laki dan perempuan mulai dibuat terpisah. Penelitian ini berfokus pada permasalahan di Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo Kota Kediri yang menerapkan sistem *single sex education* pada saat pembelajaran, struktur organisasi sekolah atau pun pondok sampai pada tempat dan lingkungannya. Selain itu kebanyakan peserta didik di pondok pesantren ini yaitu remaja menuju dewasa yang masih dalam tahap pembelajaran sehingga harus fokus agar mereka dapat betul-betul memahami materi tentang fikih kewanitaan.

Dari latar belakang tersebut dapat diketahui fokus penelitian sebagai berikut

(1) Penerapan *Single Sex Education* Di Pondok Pesantren Darussalam Lirboyo Kota Kediri (2) Pemahaman Fikih Kewanitaan Pada Santri Putri Di Pondok Pesantren Darussalam Lirboyo Kota Kediri

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini bertempat di pondok pesantren Putri Darussalam Lirboyo Kota Kediri. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti menemukan hasil berupa (1) Sistem *single sex education* sudah diterapkan sejak lama di Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo Kota Kediri. Sistem ini di terapkan secara menyeluruh, sama seperti gedung pesantren yang dibuat secara terpisah dengan santri putra, sistem ini juga diterapkan dalam sarana prasarana, dalam keseharian di lingkungan pesantren. Selain itu *single sex education* dapat menjadikan santri lebih fokus dalam belajar dan mengaji, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan maksimal sehingga santri putri akan merasa lebih percaya diri dalam mengeksplorasi potensi dan kemampuan akademisnya tanpa merasa malu dengan lawan jenis. (2) Tidak sedikit diantara santri putri Pondok Pesantren Darussalam Lirboyo yang masih belum paham akan pentingnya mempelajari fikih kewanitaan. Fikih kewanitaan selain menjelaskan tentang haid, fikih kewanitaan juga menjelaskan bagaimana seorang wanita dalam menjaga batasan aurat, ketika hendak melaksanakan ibadah salat, maupun adab berpakaian. Banyak santri putri Pondok Pesantren Darussalam Lirboyo yang sudah paham mengenai fikih kewanitaan. Namun, tidak sedikit pula santri putri yang masih belum paham mengenai fikih kewanitaan.